

ABSTRAK

Perusahaan dalam perkembangan dunia usahanya akan dipengaruhi oleh ketentuan perpajakan, salah satunya adalah Pajak Penghasilan. Pajak Penghasilan akan selalu dikenakan terhadap orang atau badan usaha yang memperoleh penghasilan di Indonesia yang diatur oleh peraturan perundangan yang berlaku.

Perusahaan diwajibkan untuk memotong PPh Pasal 21 terhadap karyawannya. Berdasarkan Undang-undang Perpajakan RI No. 17 Tahun 2000 tentang Pajak Penghasilan, PPh Pasal 21 merupakan pajak yang ditanggung karyawan, namun perusahaan diberikan beberapa alternatif pemilihan metode pemotongan untuk menghitung PPh Pasal 21 terutang, yaitu :

1. PPh Pasal 21 ditanggung karyawan / pegawai
2. PPh Pasal 21 ditanggung perusahaan / pemberi kerja
3. PPh Pasal 21 diberikan dalam bentuk tunjangan pajak.
- 4 PPh Pasal 21 *digross-up*.

Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui bagaimana pengaruh pemilihan metode pemotongan PPh Pasal 21 terhadap besarnya PPh Terutang PT “X”.

Penelitian ini dilakukan pada PT “X”, sebuah perusahaan yang bergerak dalam bidang produksi dan penjualan tas. Perusahaan ini berlokasi di daerah Kopo Bandung. PT “X” selama ini menerapkan metode pemotongan PPh Pasal 21 yang ditanggung oleh perusahaan..

Berdasarkan hasil penelitian, PPh Pasal 21 di *gross up* lebih menguntungkan perusahaan karena perusahaan dapat menghemat PPh terutang, sedangkan untuk jumlah selisih antara biaya fiskal dan biaya komersial yang harus ditanggung oleh perusahaan juga lebih menguntungkan karena perusahaan menanggung selisih yang lebih kecil.

Penulis menyimpulkan bahwa penerapan metode pemotongan PPh Pasal 21 di *gross up* lebih menguntungkan dibandingkan dengan metode pemotongan lainnya, khususnya dalam hal pajak penghasilan terutang dan jumlah gaji yang dibawa pulang oleh pegawai (*take home pay*). Penulis menyarankan agar PT “X” menerapkan metode pemotongan PPh Pasal 21 di *gross up*.

Kata kunci: PPh Pasal 21, *Gross Up*, PPh Terutang

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN JUDUL.....	i
HALAMAN PENGESAHAN.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI.....	iii
KATA PENGANTAR.....	iv
ABSTRAK	vii
DAFTAR ISI.....	viii
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR.....	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi

BAB I PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Penelitian	1
1.2 Identifikasi Masalah	4
1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian.....	5
1.4 Kegunaan Penelitian.....	5
1.5 Rerangka Pemikiran dan Hipotesis	6
1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian	9

BAB II TINJAUAN PUSTAKA

2.1 Pajak.....	10
2.1.1 Definisi Pajak	11
2.1.2 Ciri-ciri Perpajakan	13
2.1.3 Fungsi Perpajakan	14
2.1.4 Prinsip dan Asas-asas Perpajakan	15
2.1.5 Pengelompokan Perpajakan.....	17
2.1.6 Tata Cara Pemungutan Pajak	18
2.1.7 Tarif Pajak	20
2.1.8 Timbul dan Hapusnya Utang Pajak	23
2.1.9 Hambatan Pemungutan Pajak.....	24
2.2 Pajak Penghasilan.....	27
2.2.1 Definisi Pajak Penghasilan	28
2.2.2 Subyek Pajak Penghasilan	28
2.2.3 Objek Pajak Penghasilan	30
2.2.4 Tidak Termasuk Dalam Subjek.....	31
2.3 Pajak Penghasilan Pasal 21	32
2.3.1 Definisi Pajak Penghasilan Pasal 21	32
2.3.2 Wajib Pajak PPh Pasal 21	32
2.3.3 Pengecualian Wajib Pajak PPh Pasal 21	34
2.3.4 Penghasilan yang Dipotong Pajak Penghasilan Pasal 21	35
2.3.5 Pengecualian dari Pengenaan PPh Pasal 21.....	36
2.3.6 Objek PPh Pasal 21	38
2.3.7 Pemotong Pajak Penghasilan Pasal 21	40

2.3.8 Hak dan Kewajiban Pemotong Pajak	42
2.3.9 Hak dan Kewajiban Subjek Pajak Penghasilan Pasal 21	47
2.4 Penerapan Pajak Penghasilan Pasal 21.....	48
2.4.1 Penghasilan Tidak Kena Pajak PPh Pasal 21.....	48
2.4.2 Tarif Pajak PPh Pasal 21.....	49
2.4.3 Perencanaan Pajak.....	50
2.4.3.1 Definisi Perencanaan Pajak.....	50
2.4.3.2 Petunjuk Pelaksanaan Perencanaan Pajak.....	51
2.4.4 Alternatif Pilihan Metode Pemotongan PPh Pasal 21	54
2.4.5 Rumus Perhitungan Metode <i>Groos Up</i>	56
2.4.6 Penghitungan PPh pasal 21 Berdasarkan Metode Pemotongn....	56
2.4.6.1 Contoh PPh pasal 21 Terutang	56
2.4.6.2 Contoh Hasil Penghitungan PPh Pasal 21 Berdasarkan Metode Pemotongan PPh Pasal 21.....	58
2.4.6.3 Ikhtisar Perhitungan PPh pasal 21 Berdasarkan pemilihan Metode PPh Pasal 21.....	61

BAB III OBJEK DAN METODE PENELITIAN

3.1 Obyek Penelitian	64
3.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan.....	64
3.1.2 Struktur Organisasi.....	67
3.2 Metode Penelitian.....	71
3.2.1 Definisi Penelitian	71

3.2.2 Metode yang Digunakan.....	72
3.2.3 Jenis dan Sumber Data	72
3.2.4 Teknik Pengumpulan Data.....	73

BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

4.1 Penerapan Metode Pemotongan PPh Pasal 21 pada PT “X”	76
4.2 Alternatif pilihan Metode Pemotongan PPh Pasal 21	76
4.3 Penghitungan PPh Pasal 21 pada PT ”X”	78
4.3.1 Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Ditanggung Karyawan	80
4.3.2 Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Ditanggung Perusahaan.....	83
4.3.3 Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Diberikan Tunjangan.....	86
4.3.4 Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Cara <i>Gross up</i>	89
4.4 Perbandingan Take Home Pay dengan menggunakan Metode Pemotongan.....	93
4.5 Ikhtisar Penghitungan PPh Pasal 21 Berdasarkan Pemilihan Metode Pemotonagn PPh Pasal 21.....	93
4.6 Pengaruh Pemilihan Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Terhadap PPh Terutang (Perusahaan).....	95
4.6.1 Laporan Laba Rugi Menggunakan Kebijakan PPh yang Ditanggung Pegawai.....	96
4.6.2 Laporan Laba Rugi Menggunakan Kebijakan PPh yang Ditanggung Perusahaan.....	97
4.6.3 Laporan Laba Rugi Menggunakan Kebijakan PPh yang Diberikan dalam Bentuk Tunjangan Pajak.....	98

4.6.4 Laporan Laba Rugi Menggunakan Kebijakan PPh yang Diberikan dalam Bentuk Tunjangan Pajak dengan cara <i>Gross up</i> ...	99
4.6.5 Pengaruh Pemilihan Metode Pemotongan PPh Pasal 21 Terhadap PPh terutang.....	100
BAB V SIMPULAN DAN SARAN	
5.1 Simpulan	102
5.2 Saran.....	104
DAFTAR PUSTAKA	105
LAMPIRAN	106
DAFTAR RIWAYAT HIDUP PENULIS (<i>CURRICULUM VITAE</i>)	111

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 2.1 Tarif Pajak Progresif Wajib Pajak Orang Pribadi.....	21
Tabel 2.2 Tarif Progresif Wajib Pajak Badan Dalam Negeri dan Bentuk Usaha Tetap (BUT).....	22
Tabel 2.3 Penghasilan Tidak Kena Pajak Menurut Peraturan Menteri Keuangan Nomor 137/KMK.03/2005Rumus Perhitungan <i>Gross up</i>	48
Tabel 2.4 Penghasilan Tidak Kena Pajak Berdasarkan UU No.36 Tahun2008	49
Tabel 2.5 Formula Umum Penghitungan Pajak Penghasilan.....	52
Tabel 2.6 Rumus Perhitungan <i>Gross up</i>	56
Tabel 2.7 Contoh Kasus PPh Pasal 21.....	57
Tabel 2.8 Contoh Perhitungan PPh Pasal 21.....	58
Tabel 2.9 Contoh PTKP dan PPh Pasal 21.....	59
Tabel 2.10 Contoh Pemilihan Metode Pajak.....	60
Tabel 2.11 Cara Lain Menghitung <i>Take Home Pay</i>	61
Tabel 2.12 Ikhtisar Penghitungan Metode PPh Pasal 21.....	62
Tabel 4.1 Penghitungan PPh Pasal 21, Pajak Ditanggung Pegawai.....	82
Tabel 4.2 Penghitungan PPh Pasal 21, Pajak Ditanggung Perusahaan.....	85
Tabel 4.3 Penghitungan PPh Pasal 21, Pajak Diberikan Dalam Bentuk	

Tunjangan Pajak	88
Tabel 4.4 Penghitungan PPh Pasal 21, Pajak Diberikan Dalam Bentuk	
Tunjangan Pajak Dengan Cara di <i>Gross up</i>	91
Tabel 4.5 PTKP dan PPh Pasal 21.....	92
Tabel 4.6 Perbandingan <i>Take Home Pay</i>	93
Tabel 4.7 Ikhtisar Penghitungan Metode Pemotongan PPh Pasal 21.....	94
Tabel 4.8 Laporan Laba Rugi Menggunakan PPh Yang Ditanggung Pegawai	96
Tabel 4.9 Laporan Laba Rugi Menggunakan PPh Yang Ditanggung	
Perusahaan.....	97
Tabel 4.10 Laporan Laba Rugi Menggunakan PPh Yang Diberikan	
Dalam Bentuk Tunjangan Pajak.....	98
Tabel 4.11 Laporan Laba Rugi Menggunakan PPh Yang Diberikan dalam	
Bentuk Tunjangan Pajak dengan Cara <i>Gross Up</i>	99
Tabel 4.12 Perbandingan Alternatif Metode Pemotongan PPh Pasal 21	
Terhadap PPh Terutang (Perusahaan).....	100

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 3.1 Struktur Organisasi PT “X”	67
Gambar 3.2 Skema Metode Penelitian.....	75

DAFTAR LAMPIRAN

	Halaman
Lampiran A Gambar Struktur Organisasi PT “X”	106
Lampiran B Data Status dan Jabatan PT “X” Tahun 2007	107
Lampiran C Data Gaji Pegawai Tetap PT “X” Tahun 2007	108
Lampiran D Laporan Laba Rugi PT “X” Periode 1 Januari-31 Desember 2007	110